BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap Kredit yang Diberikan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai 2012, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari kedelapan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun mengalami perkembangan fluktuatif namun cenderung lebih meningkat setiap tahunnya. Peningkatan Dana Pihak Ketiga yang disimpan oleh nasabah di bank, karena pelayanan yang memuaskan dan banyaknya promosi serta hadiah-hadiah yang diberikan pada nasabah, sehingga menarik nasabah untuk menyimpan dananya di bank.

   Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap kredit yang diberikan dengan arah yang positif, artinya peningkatan dana pihak ketiga juga akan meningkatkan kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Perkembangan tingkat suku bunga (BI *Rate*) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sepanjang tahun 2008-2012 terlihat adanya penurunan. Dengan adanya penurunan kebijakan suku bunga yang dukeluarkan maka semakin

baik perekonomian yang terjadi, dimulai dengan angka 8,6% pada tahun 2008 karena terjadinya krisis global sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut, sementara pada tahun-tahun selanjutnya tingkat suku bunga cenderung turun karena efek dari krisis global sudah berkurang dan perekonomian Indonesia mulai menggeliat.

Tingkat suku bunga BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap kredit yang diberikan dengan arah yang negatif, artinya bila tingkat suku bunga yang dikeluarkan turun maka kredit yang diberikan akan meningkat begitupun sebaliknya.

3. Perkembangan kredit yang diberikan dari kedelapan perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, hanya saja keadaan penyaluran kredit yang diberikan pada beberapa bank tidak stabil dan fluktutif. Penurunan kredit disebabkan oleh dampak krisis keuangan global sehingga melambatnya pertumbuhan sektor riil sedangkan meningkatnya kredit yang diberikan karena bank telah menerapkan prinsip-prinsip yang baik dalam pemberian kredit.

   Secara bersamaan dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga (BI *Rate*) berpengaruh sebesar 82,1% dan memiliki hubungan yang sangat erat terhadap kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti CAR, *Non Performing Loan*, ROA dan *Net Profit Margin.*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan hendaknya lebih meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dari nasabah atau masyarakat agar permintaan kredit yang diberikan dapat tersalurkan secara optimal. Usaha-usah bank dalam menarik nasabah yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan promosi dan hadiah-hadiah sehingga nasabah akan menitipkan dana lebihnya pada bank, karena besarnya jumlah dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank memungkinkan besar juga kredit yang dapat diberikan oleh bank pada masyarakat.
2. Dengan tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang cenderung menurun seharusnya bank bisa memanfaatkan dalam menyalurkan kredit pada masyarakat, karena dengan tingkat suku bunga yang rendah masyarakat akan lebih tertarik dalam mengambil kredit, dalam hal ini bank sebagai pihak yang memberikan kredit pada masyarakat masih kurang mempromosikan pada masyarakat agar kredit yang mereka salurkan meningkat.
3. Perusahaan perbankan hendaknya mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan lagi dalam memberikan kredit kepada nasabah dengan memanfaatkan besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masyarakat untuk disalurkan sebagai kredit dengan tidak mengesampingkan prinsip

kehati-hatian yang sudah diterapkan pada setiap perusahaan perbankan, karena kredit yang diberikan merupakan usaha kegiatan utama dari bank untuk mendapatkan pendapatan melalui bunganya, maka setidaknya bank harus jeli dalam memberikan kreditnya pada nasabah sehingga terhindar dari meningkatnya risiko kredit macet yang merugikan bank.